

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia perpustakaan semakin hari semakin berkembang dan bergerak ke depan. Perkembangan dunia perpustakaan ini didukung oleh perkembangan teknologi informasi dan pemanfaatannya yang telah merambah ke berbagai bidang. Hingga saat ini tercatat beberapa masalah di dunia perpustakaan yang dicoba didekati dengan menggunakan teknologi informasi. Dari segi data dan dokumen yang disimpan di perpustakaan, dimulai dari perpustakaan tradisional yang hanya terdiri atas kumpulan koleksi buku tanpa katalog, kemudian muncul perpustakaan semi-modern yang menggunakan katalog (*index*). Katalog mengalami metamorfosa menjadi katalog elektronik yang lebih muda dan cepat dalam pencarian kembali koleksi yang disimpan di perpustakaan. Koleksi perpustakaan juga mulai dialihmediakan ke dalam bentuk elektronik yang tidak memakan tempat dan mudah ditemukan kembali. Perkembangan mutakhir dari perpustakaan, yaitu dengan munculnya perpustakaan digital (*digital library*) yang memiliki keunggulan dalam kecepatan pengaksesan karena berorientasi pada data digital dan media jaringan komputer (*internet*).

Dari segi manajemen (teknik pengelolaan), dengan semakin kompleksnya koleksi perpustakaan, data peminjaman, transaksi, dan sirkulasi koleksi perpustakaan, saat ini muncul kebutuhan akan pengguna teknologi informasi untuk otomatisasi *business process* di perpustakaan. Sistem yang dikembangkan dengan pemikiran dasar bagaimana kita melakukan otomatisasi terhadap berbagai *businessprocess* di perpustakaan, kemudian terkenal dengan sebutan sistem otomasi perpustakaan (*library automation system*). Menurut Suherman (2009, 62) Automasi perpustakaan adalah proses pengelolaan bahan pustaka, inventarisasi, katalogisasi, keanggotaan, sirkulasi dan berbagai kegiatan lainnya yang dapat

lebih memudahkan pengguna menggunakan perpustakaan. Maka semakin meningkatnya kebutuhan informasi, perpustakaan dituntut untuk memberikan layanan informasi yang cepat dan tepat. Untuk memberikan layanan yang cepat dan tepat, perpustakaan memerlukan automasi, kegiatan ini dibutuhkan untuk meningkatkan layanan dan kemudahan kepada pengguna perpustakaan. Salah satu aplikasi umum dari sistem temu balik informasi adalah Online Public Access Catalogue(OPAC), *search-engine* atau mesin pencarian yang terdapat pada jaringan internet dan lain-lain. Pengguna dapat mencari halaman-halaman Web yang dibutuhkannya melalui mesin tersebut sedangkan pada OPAC pengguna dapat mencari informasi tentang sebuah buku dan keberadaannya.

Sistem temu balik informasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan informasi bagi pemakai sebagai jawaban atas permintaan berdasarkan kebutuhan pemakai dan untuk memudahkan pengguna perpustakaan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan bantuan berbagai alat penelusuran dan temu balik informasi yang di miliki perpustakaan. Berdasarkan dari hasil pengamatan pendahuluan yang menunjukkan bahwa Perpustakaan BPK R.I. Perwakilan Provinsi Sumatera Utara telah menata dan menyusun bahan pustaka dengan sistem yang sudah terautomasi yaitu Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUSPA) BPK R.I. Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. Sehingga pengguna dapat dengan mudah untuk melakukan proses pencarian bahan pustaka dan temu balik informasi yang dibutuhkan pengguna perpustakaan atau bahan pustaka yang relevan.

1.2. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan kertas karya ini untuk:

1. Mengetahui secara langsung mekanisme dan proses temu balik informasi yang relevan di perpustakaan BPK R.I. Perwakilan Sumatera Utara.
2. Mengetahui program aplikasi SIPUSPA yang digunakan untuk melakukan pencarian dokumen atau temu balik informasi, khususnya SIPUSPA pada Perpustakaan BPK R.I Perwakilan Sumatera Utara.

3. Menambah wawasan bagi penulis dalam bidang automasi dan proses pencarian dokumen dilakukan.

1.3. Manfaat Penulisan Kertas Karya

Manfaat penulisan kertas karya ini:

1. Bagi Instansi yang diobservasi
Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk melakukan kebijakan dan perbaikan kedepan agar SIPUSPA di Perpustakaan BPK R.I Perwakilan Sumatera Utara dapat lebih berkembang dan dengan mudah di gunakan dengan baik oleh instansi tersebut.
2. Bagi Penulis
Untuk memperluas pengetahuan penulis dalam bidang penelusuran khususnya pada sistem temu balik informasi.
3. Bagi Program Studi
Sebagai bahan rujukan / bacaan bagi para mahasiswa yang membutuhkan informasi tentang sistem temu balik informasi di perpustakaan dan untuk mempermudah para mahasiswa untuk mempelajari sistem temu balik informasi.

1.4. Ruang Lingkup

Dalam melakukan observasi ini penulis membatasi ruang lingkup observasi meliputi penggunaan program aplikasi SIPUSPA yang digunakan di Perpustakaan BPK RI. Perwakilan Sumatera Utara.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya untuk mengumpulkan data dalam penulisan kertas karya ini, penulisan menggunakan metode observasi mengenai sistem temu balik informasi pada Perpustakaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. Data yang diperlukan dikumpulkan 3 (tiga) cara yaitu:

1. Komunikasi Langsung

Pengumpulan data melalui wawancara atau tatap muka.

2. Studi Kepustakaan (*library research*)

Pengumpulan data dan mempelajari literatur yang relevan dengan judul kertas karya ini.

3. Studi Lapangan (*field research*)

Pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan pada objek penelitian di Perpustakaan Badan Pengawas Keuangan Provinsi Sumatera Utara dengan pertanyaan yang telah penulis siapkan sebelumnya.